

IMPLEMENTASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS WEBSITE DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANDUNG

Moch Andi Permana¹, Ismatu Zahroh², Wisnu Uriawan³

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,

Email: andipermana1215@gmail.com¹, ismatuzahroh94@gmail.com²,
wisnuuriawan@uinsgd.ac.id³

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Sistem penerimaan siswa baru di MAN 2 Kota Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem PPDB MAN 2 Kota Bandung sudah sesuai dengan standar dilihat dari terlaksananya indikator memperhatikan daya tampung dan besarnya kelas (*class size*), adanya kriteria calon siswa, adanya penerapan sistem yang objektif, transparan dan akuntabel dan adanya prosedur baku yang diterapkan dalam PPDB. Pengarahan sistem PPDB dengan indikator berbagai jalur seleksi penerimaan siswa baru, masuk dalam kategori standar karena menerapkan dua jalur seleksi dalam penerimaan siswa baru yaitu jalur akademik dan non akademik. Sedangkan untuk indikator pelaksanaan masa orientasi siswa masuk dalam kategori standar. Pengendalian perekrutan siswa baru terlihat dari terlaksananya indikator monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi baru dilakukan oleh kepala sekolah.

Kata kunci: MAN 2 Kota Bandung, sistem PPDB, Siswa baru

Abstract: The purpose of this study was to obtain an overview of the new student admissions system at MAN 2 Bandung. The research uses a qualitative approach, namely the research method used to examine the condition of a natural object where the researcher is the key instrument. The results of this study show that the PPDB MAN 2 Bandung system is in accordance with the standards seen from the implementation of indicators paying attention to the capacity and class size, the criteria for prospective students, the application of an objective, transparent and accountable system and the standard procedures applied. in PSB.. The direction of the PPDB system with indicators of various selection paths for new admissions, is included in the standard category because it applies two selection routes in new student admissions, namely academic and non-academic pathways. Meanwhile, the indicators for the implementation of the student orientation period fall into the standard category. Control of new student recruitment can be seen from the implementation of monitoring and evaluation indicators. The new monitoring and evaluation is carried out by the school principal..

Keywords: MAN 2 Bandung City, PPDB system, new students

Pendahuluan

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Karena ketika tidak ada penerimaan peserta didik, maka sekolah tidak akan memiliki siswa. Jika hal ini terjadi maka eksistensi sekolah akan terganggu sehingga akan membuat sekolah ditutup karena tidak mendapatkan peserta didik yang sesuai dengan kuota yang ditentukan oleh pemerintah. Penerimaan peserta didik umumnya dilakukan untuk kelas pemula (kelas satu) akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga dilakukan untuk tingkat kelas yang lebih atas (peserta didik pindahan) (wawuru, 2008).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan di

Indonesia, yang bertujuan memastikan akses pendidikan untuk semua anak. Penerimaan Peserta Didik Baru yang berbasis website adalah salah satu cara penerapan teknologi informasi di sektor pendidikan. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memperbaiki efisiensi dan keefektifan dalam administrasi penerimaan siswa baru. Teori yang relevan dalam hal ini mencakup manajemen berbasis sekolah, yang menekankan pentingnya kemandirian dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, sistem informasi akademik juga berperan penting dalam pengembangan sistem PPDB yang berbasis web, fokus utamanya adalah integrasi data dan pengolahan informasi secara efisien. Dengan kemajuan teknologi informasi, penerapan PPDB yang berbasis website diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan keterbukaan dalam proses penerimaan siswa baru. Ini sesuai dengan Teori manajemen berbasis sekolah (MBS) yang bisa dipakai untuk memahami penerapan PPDB berbasis website. MBS menyoroti kebebasan sekolah dalam mengatur sumber daya dan kebijakan pendidikan, yang sejalan dengan tujuan PPDB online untuk menyediakan akses yang lebih baik kepada masyarakat (Akhmad Shunhaji, 2019).

Penelitian ini fokus pada Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru yang Berbasis Website di MA Negeri 2 Kota Bandung, yang akan membahas berbagai aspek terkait penerapan sistem ini. Secara umum permasalahan dari PPDB yaitu ketidakakuratan data, baik data disekolah dan pribadi siswa, sehingga timbul ketidakakuratan data pada sistem pendataan siswa di data kementerian pusat. Masalah utama yang muncul dalam pelaksanaan PPDB lewat website adalah minimnya keterpaduan dan keefisienan dalam pengelolaan data. Banyak lembaga pendidikan masih belum mengotomatiskan sepenuhnya proses administratif mereka, yang menyebabkan terjadinya pengulangan data dan kesalahan dalam pengolahan informasi. Di samping itu, masih ada isu yang berkaitan dengan keamanan data dan privasi pengguna yang perlu diperhatikan saat merancang sistem ini.

Secara khusus, permasalahan krusial di Lokasi penelitian yaitu karena MAN tidak menggunakan sistem zonasi seperti halnya sekolah negeri dibawah naungan KEMENDIKDAS, sering terjadi pendaftaran ganda dimana calon siswa selain mendaftar dengan zonasi di sekolah lain, diapun mendaftar di MAN sehingga mempersulit proses administrasi dan lainnya. Permasalahan ini menjadi satu bahan evaluasi dengan diharuskan diadakanya PPDB berbasis website. PPDB berbasis website ini adalah implemetasi dari penyelesaian masalah yang timbul dari PPDB secara keseluruhan, dengan adanya PPDB dengan website ini akan mempermudah efisiensi, integrasi data dan mempermudah perbaikan ketika ada kesalahan dalam data.

GAP penelitian ini terletak pada minimnya pengetahuan mendalam tentang bagaimana penerapan PPDB berbasis website di MAN 2 Kota Bandung dapat memperbaiki mutu pendidikan dan kemudahan akses bagi calon siswa. Walaupun banyak studi telah dilakukan tentang PPDB online di berbagai tempat, perhatian terhadap konteks khusus MAN 2 Kota Bandung masih sangat sedikit. Meskipun sejumlah sekolah telah mengimplementasikan sistem PPDB yang berbasis internet, masih terdapat perbedaan dalam pelaksanaannya. Beberapa institusi pendidikan masih menerapkan cara tradisional yang meminta kehadiran langsung calon siswa saat mendaftar, yang bisa mengakibatkan pemborosan waktu dan biaya. Di samping itu, ada pula kesulitan dalam menjamin bahwa sistem ini dapat diakses dan dimanfaatkan dengan baik oleh semua pihak yang terlibat, termasuk orang tua dan calon siswa yang mungkin tidak memiliki akses teknologi yang memadai.

Secara hukum, implementasi PPDB yang menggunakan situs web harus mengikuti peraturan pemerintah yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi. Ini mencakup kepatuhan terhadap undang-undang mengenai sistem pendidikan nasional serta peraturan menteri yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan madrasah (Akhmad Shunhaji, 2019). Aspek hukum lainnya adalah perlindungan terhadap data pribadi pengguna sesuai dengan ketentuan perlindungan data yang berlaku. Namun demikian terkait dengan PPDB di MAN ini secara keseluruhan belum ada aspek yuridis secara khusus yang memberikan mekanisme pokok atau acuan bagi madrasah melaksanakan PPDB Berbasis Website. Maka perlu perhatian langsung dari pihak terkait agar meningkatkan kualitas mutu madrasah dan memiliki daya saing dengan sekolah umum lainnya.

Urgensi penelitian ini sangat penting mengingat pentingnya sistem penerimaan siswa yang efisien dan transparan untuk menciptakan keadilan pendidikan. Urgensi kajian ini terdapat pada keperluan untuk memperbaiki efisiensi proses Pendaftaran Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Seiring dengan bertambahnya jumlah pendaftar setiap tahunnya, cara tradisional tidak lagi cukup untuk mengelola data dalam jumlah besar dengan baik. Penggunaan sistem berbasis web bisa menjadi solusi untuk masalah ini dengan memberikan platform yang lebih cepat, lebih hemat biaya, dan lebih gampang diakses oleh semua pihak yang terlibat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem PPDB berbasis website, serta meningkatkan pemahaman tentang tantangan dan peluang yang ada.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan, terutama dalam era digitalisasi saat ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya

relevan secara akademis tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi pengembangan sistem pendidikan di Indonesia. Selain daripada memberikan kontribusi, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana merancang dan menerapkan sistem pendaftaran peserta didik baru yang berbasis web di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penelitian ini memiliki beberapa sasaran, yaitu:

- a. Meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam proses penerimaan siswa baru.
- b. Mengurangi pengeluaran operasional yang berhubungan dengan tahap administrasi penerimaan siswa.
- c. Menjamin keamanan dan kerahasiaan data pengguna.
- d. Meningkatkan kemudahan akses bagi calon siswa dan orang tua dalam proses pendaftaran.
- e. Menyediakan alat yang membantu bagi administrator sekolah untuk memantau dan mengelola data pendaftaran secara real-time.

Dengan mencapai sasaran-sasaran tersebut, diharapkan sistem pendaftaran berbasis web ini dapat menawarkan solusi yang menyeluruh terhadap masalah yang ada saat ini dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tingkat eksplanasi deskriptif (Ferdiansyah, 2013). Pemilihan penelitian kualitatif ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh bersifat alamiah tanpa ada manipulasi dari sumber data penelitian. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap, rinci, jelas dan sistematis tentang implemantasi penerimaan peserta didik baru berbasis website di MAN 2 Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi (J.Lexy, 1990). Subjek dari penelitian ini adalah Wakasek Bidang kurikulum dan panitia PPDB MAN 2 Kota Bandung. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan metode triangulasi, yakni membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dokumentasi). Di samping itu, peneliti juga akan melakukan pemeriksaan dengan subjek penelitian untuk memastikan kebenaran interpretasi data (J.Lexy, 1990).

Temuan dan Diskusi

Temuan

Madrasah Negeri Aliyah 2 Kota Bandung menetapkan kebijakan penerimaan peserta didik baru dengan sistem online. Berdasarkan hasil penelitian, madrasah menerapkan manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis *website*. Untuk lebih jelas, hasil analisis data mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis online (*website*) akan peneliti uraikan untuk lebih menggambarkan fenomena yang terjadi di sekolah yang peneliti teliti.

MAN 2 Kota Bandung sebagai salah satu madrasah terkemuka di Jawa Barat telah memanfaatkan sistem penerimaan calon siswa berbasis *website* yang modern dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Dalam implementasinya, madrasah menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yang utamanya yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi.

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 2 Kota Bandung

Pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis online (*website*), madrasah melakukan perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) meliputi berbagai aspek diantaranya adalah sebagai berikut: a) Memperhatikan daya tampung dan besarnya kelas (*class size*); b) Adanya kriteria calon siswa; c) Adanya penerapan sistem yang objektif, transparan dan akuntabel; dan d) Adanya prosedur baku yang diterapkan dalam PPDB. Sehingga dengan perencanaan PPDB ini dapat menjadi pedoman dalam melakukan sistem penerimaan siswa baru sesuai secara efektif dalam mencapai tujuan meningkatkan mutu siswa.

Oleh karenanya, Sistem pemilihan yang baik dalam penerimaan siswa baru adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas lulusan sekolah. Dengan memilih siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sekolah bisa menciptakan suasana belajar yang mendukung, mengoptimalkan kemampuan siswa, dan akhirnya menghasilkan lulusan yang unggul dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

PPDB di MAN 2 Kota Bandung memiliki dua jalur penerimaan yaitu jalur akademik dan non akademik. Pada jalur non akademik terdiri dari KETM (Keluarga Tidak Mampu), Prestasi, PPT (Perpindahan Tugas/Mutasi Orang Tua) dan Tahfidz.

MAN 2 Kota Bandung dalam tahap seleksi akademik menggunakan CBT (*Computer Based Test*) soal CBT dirancang dan dibuat oleh guru yang sudah berpengalaman dalam menyusun soal skala nasional. Selanjutnya, untuk sistem website MAN 2 Kota Bandung selalu melakukan *maintenance* berkala oleh tim ahli agar website dapat diakses dengan baik serta terhindar dari gangguan. Sistem website yang dimiliki oleh madrasah merupakan kerjasama dengan pihak ketiga dan MAN 2 Kota Bandung secara resmi membeli sistem tersebut dari pihak ketiga.

Madrasah melakukan pelatihan bagi guru yang sudah dipilih untuk menggunakan website dengan arahan dan pelatihan oleh tenaga ahli khusus IT dari pihak ketiga tersebut.

2. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Kota Bandung

Aspek-aspek yang diteliti dalam pelaksanaan PPDB MAN 2 Kota Bandung meliputi tujuh tahap, yaitu pendaftaran, input data, mengunduh kartu tes BTQ, tes BTQ *offline*, pengumuman hasil seleksi BTQ, verifikasi data dan seleksi (Jalur non akademik) untuk jalur akademik melaksanakan tes akademik menggunakan ujian berbasis CBT, pengumuman kelulusan hasil seleksi jalur akademik dan non akademik. Enam dari tujuh tahapan tersebut dilakukan secara online melalui *website* yang sudah disediakan.

Pada tahap pertama calon siswa mendaftarkan diri di laman website madrasah yang informasi juga ketentuan-ketentuan pendaftaran sudah tersedia di website MAN 2 Kota Bandung dan platform media sosial seperti instagram serta youtube.

Tahap kedua, di laman website calon siswa mengisi beberapa data yang diperlukan sekolah, seperti data pribadi yang berisi nama lengkap, nama panggilan, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, NIK, NISN, alamat, anak keberapa dari berapa saudara, dan no. hp yang dapat dihubungi. Selanjutnya mengisi data asal sekolah, ijazah.

Tahap ketiga, setiap calon siswa setelah menyelesaikan proses pendaftaran kemudian mengunduh kartu tes BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Tahap keempat, tes BTQ yang dilaksanakan secara offline di sekolah, tes ini merupakan ciri khas dari MAN 2 Kota Bandung dalam proses seleksi. Tahap kelima, calon siswa mendapatkan hasil kelulusan tes BTQ dari website, calon siswa yang lulus pada tahap ini dapat memilih jalur seleksi. Jika dinyatakan lulus tes BTQ calon siswa dapat melanjutkan pada tahap seleksi berikutnya. Tahap keenam, dilaksanakan seleksi jalur non akademik (verifikasi persyaratan dan seleksi sesuai kriteria yang sudah ditentukan pihak madrasah) dan jalur akademik (mengikuti ujian dengan menggunakan CBT). Tahap ketujuh, pengumuman kelulusan jalur akademik dan non akademik di laman *website*.

Setelah mengikuti seluruh tahapan, calon siswa yang diterima datang ke sekolah untuk melengkapi berkas-berkas dan sekaligus melakukan registrasi dan daftar ulang. Dalam pelaksanaannya PPDB memerlukan waktu lima bulan dimulai dari tahap pendaftaran sampai pengumuman kelulusan.

3. Pengawasan dan Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 2 Kota Bandung

Pengawasan dan evaluasi dilakukan dengan langsung dari awal kegiatan, komunikasi dan koordinasi menjadi hal penting di antara panitia mengenai keberlangsungan kegiatan penerimaan siswa baru. Pengawasan dilakukan dengan menanyakan langsung kepada panitia untuk mengetahui fakta-fakta dan gambaran dari hal-hal yang ingin diketahui, terutama mengenai hasil kerja yang dilakukan oleh semua panitia penerimaan siswa baru. Kepala sekolah mengevaluasi, memantau dan mengawasi jalannya penerimaan siswa baru apabila terjadi masalah atau kekurangan dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis *online*. Kemudian sekolah melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan atau kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru.

Pengawasan sistem PPDB berbasis *website* MAN 2 Kota Bandung dilakukan secara menyeluruh melalui mekanisme sebagai berikut:

- Pemantauan *real time* oleh panitia. Sistem PPDB berbasis website memiliki dashboard yang memungkinkan panitia memantau setiap proses pendaftaran secara real time. Informasi seperti jumlah pendaftar, status dokumen, dan hasil seleksi dapat diakses setiap saat. Fitur ini memudahkan deteksi dini jika terjadi kendala, seperti banyaknya pendaftar yang dapat menghabiskan server atau kesalahan input oleh calon siswa.
- Sistem Log Aktivitas atau semua aktivitas dalam sistem, termasuk pendaftaran dan seleksi, secara otomatis terdokumentasi dalam sistem log. Informasi ini meliputi waktu yang dihabiskan untuk mengakses data, jumlah perubahan data, dan Tindakan yang dilakukan pengguna. Sistem log ini berfungsi sebagai perangkat pemantauan yang memastikan tidak terjadi perubahan data selama proses PPDB.
- Pengawasan Tim Teknis dan Pengawasan Langsung yang memastikan sistem berfungsi dengan baik. Pengawasan langsung oleh tim pengawas, termasuk kepala sekolah, memastikan bahwa setiap aspek kebijakan PPDB diikuti dengan benar.

Selanjutnya, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas sistem yang digunakan seperti analisis data pendaftaran, survei kepuasan pengguna, identifikasi kendala dan masukan, laporan evaluasi terintegrasi. Dengan adanya pengawasan dan evaluasi merupakan inovasi yang mendukung tata kelola PPDB yang lebih modern, transparan, dan akuntabel.

Diskusi

Di lembaga pendidikan penerimaan siswa baru merupakan prosedur awal yang harus dilakukan. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis, tepat waktu agar input yang diterima sesuai dengan yang diharapkan (Purwoto, 2024).

Penerimaan peserta didik Baru (PPDB) di MAN 2 Kota Bandung merupakan salah satu tahapan paling penting dalam manajemen pendidikan yang menunjukkan kesiapan lembaga dalam memberikan layanan yang transparan, efisien, dan akuntabel. PPDB menurut (Anita Febrianti, 2024) penting untuk sistem pendidikan sesebuah negara atau wilayah karena menentukan siapa saja yang berhak serta memenuhi syarat untuk bergabung dalam institusi pendidikan tertentu. MAN 2 Kota Bandung dalam manajemen penerimaan peserta didik baru melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan serta evaluasi.

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

Di lembaga organisasi terutama lembaga pendidikan, diperlukan perencanaan yang terukur dan sistematis guna mencapai konsep berpikir dan tujuan bersama. (Nizamuddin Silmi, 2024)

Perencanaan yang matang berdasarkan indikator merupakan cerminan komitmen MBS (manajemen berbasis sekolah) yang mengutamakan kemandirian dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Sebagai upaya memberdayakan dan mempercayakan tugas lembaga pendidikan, PPDB MAN 2 Kota Bandung berupaya untuk tetap memperhatikan visi dan kapasitas lembaga dengan memastikan bahwa siswa yang diterima sesuai dengan kapasitas dan visi lembaga setelah mempertimbangkan kemampuan dan standar siswa. Salah satu komponen penting dalam perencanaan peserta didik adalah perencanaan siswa dapat berdampak signifikan pada kualitas dan keberhasilan pendidikan. (Elis Nur Aisah, 2024)

Tes seleksi masuk menggunakan CBT dan sistem website menciptakan pendekatan yang inovatif dan modern dalam seleksi calon siswa. Penggunaan sistem CBT (*Computer Based Test*) dapat membantu mempermudah melakukan tes yang dilaksanakan oleh madrasah bagi calon siswa. (Santoso, 2021)

Penggunaan tes seleksi dengan CBT sesuai dengan tuntutan era digital, namun dengan dukungan infrastruktur dan pelatihan yang berkesinambungan. Perencanaan penerimaan peserta didik baru dengan melakukan sistem seleksi menghasilkan calon pendaftar yang sesuai tepat dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah. (Nur Fadylla Isti Qamah, 2023).

2. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

Pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang berupaya mewujudkan keinginan organisasi atau lembaga pendidikan melalui metode dan kebijakan mengenai organisasi. (Hamdi, 2020)

Pada tahap pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Kota Bandung sebagian besar prosesnya dilakukan secara *online*, sistem ini menghasilkan efisiensi waktu dan sumber daya. Kombinasi tes BTQ offline dan ujian CBT online kedua sistem ini menyeimbangkan kebutuhan khusus madrasah dengan teknologi modern. Pendaftaran *online* memberikan solusi mempermudah orang tua dan calon siswa untuk melakukan pendaftaran menyesuaikan kesibukan orang tua tanpa harus hadir ke lokasi pendaftaran. (Akmal Hidayat, 2024)

Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala teknis seperti akses internet, dan *server* ketika digunakan *down* memerlukan perhatian lebih, sosialisasi melalui semua saluran memungkinkan untuk menjangkau calon siswa, tetapi kelompok yang tidak memiliki akses ke teknologi juga perlu dipertimbangkan.

3. Pengawasan dan Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru

Pengawasan adalah bentuk manajemen yang diperlukan untuk menilai kinerja suatu organisasi atau unit dalam suatu organisasi guna menentukan sejauh mana kemajuan ke arah yang diinginkan. (Deni Solehudin, 2022)

Evaluasi menurut masrukhin dalam Fadillah Annisak merupakan suatu proses yang direncanakan dalam mengukur kondisi suatu objek dengan menggunakan suatu instrumen sedangkan hasilnya dijadikan sebagai standar pembandingan dengan apa yang telah ada untuk diambil suatu keputusan. (Fadillah Annisak, 2024)

Proses pengawasan kegiatan pada PPDB MAN 2 Kota Bandung memastikan bahwa semua kegiatan yang direncanakan dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal. Selain itu, dalam pengawasan kegiatan mengoreksi dan memperbaiki jika terdapat ketidaksesuaian yang dianggap cukup signifikan sehingga mempengaruhi pencapaian tujuan. Pengawasan Log aktivitas dan dasbor *real time* menetapkan akuntabilitas pada skala tinggi dan memberikan ruang untuk pemantauan yang efektif pada penggunaan website untuk pendaftaran calon siswa. Di sisi lain, untuk pengawasan server harus cukup kuat secara teknis untuk menanggapi masalah yang dapat terjadi ketika penggunaan *website*.

Dalam tahap pengawasan dan evaluasi, analisis kuantitatif perlu dikembangkan, misalnya tingkat keberhasilan jalur seleksi. Evaluasi dan umpan balik berkala dari pengguna agar sistem dapat berubah dalam

jangka panjang. Hasil pengawasan dan evaluasi menghasilkan rekomendasi yang menjadi input dalam melakukan kegiatan selanjutnya. (Heri Akwan Syahputra, 2023)

Kesimpulan

Perencanaan sistem PPDB yang terstruktur di MAN 2 Kota Bandung mengikuti aturan yang ditetapkan pemerintah. Hal ini terlihat dari indikator seperti kapasitas kelas dan perubahan jumlah siswa, sistem yang objektif, transparan, dan akuntabel, serta penerapan prosedur baku yang memudahkan proses PPDB berjalan lancar. Pelaksanaan PPDB yang Modern dan Responsif berbasis website memungkinkan proses yang lebih efisien, dengan tujuh tahapan utama mulai dari pendaftaran online hingga pengumuman hasil seleksi. Sistem ini menyediakan jalur akademik menggunakan CBT (Computer-Based Test) dan jalur non-akademik untuk siswa dengan kriteria tertentu, seperti prestasi, tahfidz, dan perpindahan tugas orang tua.

Pengawasan dan Evaluasi yang Terintegrasi dilakukan melalui pemantauan langsung oleh panitia dengan menggunakan sistem dashboard, log yang mendokumentasikan seluruh proses, dan pengawasan langsung dari kepala sekolah. Proses evaluasi meliputi analisis informasi pendaftaran, indikator kepuasan pengguna, dan identifikasi hambatan teknis untuk peningkatan sistem di masa mendatang. Dalam proses evaluasi dapat dilakukan refleksi terhadap proses penerimaan peserta didik baru yang telah dilaksanakan. (Siti Badriyah, 2024)

Implementasi PPDB berbasis website di MAN 2 Kota Bandung menunjukkan inovasi manajemen pendidikan yang modern dan efektif. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan administratif, tetapi juga meningkatkan akses ke masyarakat secara keseluruhan, yang pada gilirannya meningkatkan integrasi teknologi dalam sistem mutu pendidikan.

Penerapan PPDB berbasis website di MAN 2 Kota Bandung merupakan inovasi yang patut diapresiasi. Untuk meningkatkan kualitas sistem ini, data kuantitatif seperti tingkat kepuasan pengguna dan statistik terkait jalur pendaftaran yang berhasil perlu dianalisa lebih mendalam. Selain itu, pengembangan fitur seperti integrasi aplikasi seluler atau pemanfaatan kecerdasan buatan dapat dipertimbangkan untuk menyederhanakan proses pemilihan profil dan meningkatkan pengalaman pengguna. Langkah ini akan meningkatkan efisiensi sekaligus meningkatkan aksesibilitas sistem yang akan membuatnya lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan saat ini. Selain itu, karena Madrasah Aliyah Negeri memiliki khas tersendiri maka berdasarkan analisis Yuridis, rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- 1) Memperkuat Aturan: Pemerintah harus menguatkan peraturan mengenai pelaksanaan PPDB yang dilakukan secara daring untuk menghindari penipuan seperti pengubahan data alamat. Dan kementerian terkait harus membuat aturan khusus terkait mekanisme sebagai panduan pokok PPDB di MAN secara keseluruhan.
- 2) Sosialisasi yang Lebih Baik: Kementerian Agama perlu intensif dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat supaya mereka memahami keuntungan dan cara kerja sistem PPDB berbasis website.
- 3) Pengawasan yang Lebih Ketat: Perlu adanya pengawasan yang lebih ketat terhadap pelaksanaan kebijakan ini agar transparansi dan pertanggungjawaban terlaksana dengan baik.
- 4) Peningkatan Teknologi: Penyediaan sarana teknologi yang cukup untuk mendukung kelancaran proses PPDB online di seluruh daerah, termasuk yang terpencil.
- 5) Impelemntasi Pelayan Satu Pintu: Kementerian Agama bisa mengadopsi konsep pelayan satu pintu pada jalur PPDB di MAN secara menyeluruh dan saling terintegrasi dengan seluruh sistem yang ada pada intansi terkait.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perbaikan sistem PPDB berbasis website pada Lembaga pendidikan di Indonesia secara umum, terutama di lembaga pendidikan agama seperti MAN 2 Kota Bandung.

Referensi/Reference

- Akhmad Shunhaji, A. M. (2019). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) PADA MADRASAH ALIYAH UNGGULAN (STUDI KASUS MAN 4 JAKARTA). *ANDRAGOGI : Jurnal Pendidika Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 368-382.
- Akmal Hidayat, A. M. (2024). Meningkatkan Akseibilitas dan Kemudahan Pendaftaran Siswa Baru dengan Sistem Informasi Berbasis Web. *ITEJ Volume 02 Nomor 01 Februari*, 62-75.
- Anita Febrianti, L. M. (2024). Pengawasan Ombudsman Republik Indonesia pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 24, No 3*, 2265-2272.
- Deni Solehudin, A. S. (2022). Implementasi Manajemen Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan pada Masa Pandemi COVID-19. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2721-2246.
- Elis Nur Aisah, M. S. (2024). STRATEGI PERENCANAAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH PLUS YASPIDA

- SUKABUMI. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, VOL: 07 No 02 , 645-656.
- Fadillah Annisak, F. A. (2024). Memahami Pengawasan dan Evaluasi dalam Administrasi Pendidikan . *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* Vol. 3, No.2 Agustus, 220-226.
- Ferdiansyah, M. (2013). *Peran Wali Kelas dalam Penyelenggaraan BK di Sekolah serta Dampaknya terhadap Penanganan Siswa Bermasalah*. Bogor: Herya Media.
- Hamdi. (2020). PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA KANTOR KELURAHAN RANTAU KIWA KECAMATAN TAPIN UTARA. *JIEB : JURNAL EKONOMI BISNIS* Jilid 6 Nomor 2 Juli, 155 - 163.
- Heri Akwan Syahputra, T. S. (2023). EVALUASI TATA KELOLA SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TAHUN AJARAN 2022/2023 BERBASIS COBIT 5 DI SMK. *Jurnal Teknologi Informasi Mura* Vol 15 No. 2, Desember, 136-146.
- J.Lexy, M. (1990). *metode penelitian kualitatif*. Bandung: PR remaja rosdakarya.
- Nizamuddin Silmi, B. K. (2024). PERENCANAAN DALAM ILMU PENGANTAR MANAJEMEN. *Journal of Student Research (JSR)* Vol.2, No.1 Januari, 106-120.
- Nur Fadylla Isti Qamah, S. M. (2023). PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH DASAR. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran* Volume 2 Number 2 Januari , 84-91.
- Purwoto, G. (2024). Di sekolah, penerimaan siswa baru merupakan prosedur awal yang harus dilakukan. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan tepat waktu agar masukan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 3, Agustus, 3553 - 3564.
- Santoso, M. M. (2021). RANCANG BANGUN APLIKASI COMPUTER BASED TEST BERBASIS WEB PADA SMPN 1 KATAPANG KABUPATEN BANDUNG SELATAN. *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 13, No. 2, April , 17-22.
- Siti Badriyah, S. (2024). MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU: STUDI KASUS MIN 7 BOYOLALI. *ISLAMIKA : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Volume 6, Nomor 1, Januari, 107-118.
- wawuru. (2008). peningkatan mutu dan relevansi pendidikan. *jurnal ilmiah pendidikan, humaniora, sains, dan pembelajarannya*.